

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Hubungan Karakteristik Kader dengan Pelaksanaan Edukasi Kesehatan dalam Program Pemberian Makanan Tambahan Lokal di Kecamatan Sawangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik usia kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil rata-rata usia kader adalah 44 tahun dengan dengan usia termuda 22 tahun dan tertua 72 tahun.
- b. Gambaran karakteristik tingkat pendidikan terakhir kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil hampir separuh memiliki tingkat pendidikan menengah, yakni sebanyak 72 orang (65,5%).
- c. Gambaran karakteristik status pekerjaan kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil mayoritas kader tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga, yakni 97 kader (88,2%)
- d. Gambaran karakteristik status perkawinan kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil hampir semua kader, yakni 101 orang (91,8%), sudah menikah.
- e. Gambaran karakteristik lama menjadi kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil rata-rata masa pengabdian sebagai kader adalah 8 tahun, dengan masa pengabdian terpendek 1 tahun dan terlama 38 tahun.
- f. Gambaran karakteristik pengalaman pelatihan kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil mayoritas kader pernah mendapatkan pelatihan, sebanyak 88 kader (80%).

- g. Gambaran karakteristik pemberian insentif kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hasil sebagian kader, yaitu 61 orang (55,5%), menerima insentif.
- h. Gambaran pelaksanaan edukasi kesehatan oleh kader dengan 110 responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan didapatkan hampir separuh kader sudah melakukan edukasi kesehatan dengan baik, sebanyak 67 orang (60,9%).
- i. Hasil penelitian berdasarkan uji *fisher* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia kader ($p=1,000$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.
- j. Hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terakhir kader ($p=0,003$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.
- k. Hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan kader ($p=0,246$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.
- l. Hasil penelitian berdasarkan uji *fisher* didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status perkawinan kader ($p=1,000$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.
- m. Hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lamanya menjadi kader ($p<0,001$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.
- n. Hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pelatihan kader ($p<0,001$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.

- o. Hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian insentif kader ($p < 0,001$) dengan pelaksanaan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sawangan.

V.2 Saran

Hasil penelitian terkait dengan Hubungan Karakteristik Kader dengan Pelaksanaan Edukasi Kesehatan dalam Program Pemberian Makanan Tambahan Lokal di Kecamatan Sawangan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

- a. Bagi puskesmas

Penelitian ini merekomendasikan agar puskesmas memberikan insentif yang memadai kepada kader posyandu sebagai penghargaan dan menyelenggarakan pelatihan rutin yang berfokus pada keterampilan komunikasi, teknik edukasi kesehatan, serta pengetahuan tentang gizi dan kesehatan anak.

- b. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan mendukung dan menghargai kader posyandu dalam kegiatan edukasi kesehatan di lingkungan mereka serta aktif mengikuti program kesehatan yang diselenggarakan oleh kader posyandu, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan.

- c. Bagi kader

Diharapkan kader menyadari pentingnya peran mereka dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sehingga termotivasi berkontribusi secara optimal, serta menggunakan media dan teknologi secara efektif untuk menyampaikan edukasi kesehatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

- d. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa institusi pendidikan perlu memberikan pelatihan berkualitas kepada kader posyandu, guna meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan edukasi kesehatan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi lanjutan mengenai kemampuan kader dalam edukasi kesehatan untuk pemahaman yang lebih mendalam, memperluas cakupan penelitian dengan lebih banyak responden dari berbagai wilayah, serta mengeksplorasi faktor pemberian insentif sebagai perbandingan antar puskesmas dalam edukasi kesehatan dan kegiatan posyandu.